

## ABSTRAK

**Fitriyani Sudibyo** : Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015- 2019.

*Non-Performing Financing* (NPF) adalah total pembiayaan yang memiliki resiko pembiayaan. Resiko pembiayaan bermasalah terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) adalah bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan.

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), pengaruh Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), juga pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Bukopin.

Hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah positif. *Non Performing Financing* (NPF) mengalami kenaikan maka *Return on Assets* (ROA) mengalami kenaikan pula, dan begitu sebaliknya. Hubungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah positif. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan maka *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan pula.

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode deskriptif yang menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*) berbentuk laporan keuangan triwulan yang dipublikasi oleh PT. Bank Syariah Bukopin periode 2016-2020. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi berganda, analisis korelai sederhana, analisis korelasi berganda, analisis determinasi, analisis uji t (parsial) dan analisis uji F (simultan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap dan *Return On Asset* (ROA). 2) Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap dan *Return On Asset* (ROA). 3) *Non-Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Kata Kunci:** *Non-Performing Financing* (NPF) , Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA).